

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan waktu sebelumnya. Prediksi jumlah penduduk yang akan datang dapat bermanfaat untuk mengetahui kebutuhan dasar penduduk, tidak hanya di bidang sosial dan ekonomi tetapi juga di bidang pemenuhan kebutuhan akan lahan, misalnya dalam penggunaan lahan.¹

Teori klasik tentang pertumbuhan penduduk dikemukakan oleh Malthus yang mengatakan bahwa jumlah penduduk senantiasa bertambah banyak sedangkan pertumbuhan produksi tidaklah banyak sehingga salah satu solusi terbaik adanya pengendalian jumlah penduduk. Thomas R. Malthus mengatakan juga bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti deret ukur sedangkan pertumbuhan ketersediaan pangan mengikuti deret hitung.

¹ BPS Indonesia, 2000

David Ricardo berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk yang terlalu besar bisa menyebabkan melimpahnya tenaga kerja, tenaga kerja yang melimpah menyebabkan upah yang diterima masing-masing menurun. Adam Smith juga mengatakan bahwa melihat suatu perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika ada penambahan penduduk. Ada tiga (3) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu wilayah, faktor-faktor tersebut adalah kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan (migrasi).

Faktor salah satu pengangguran dikarenakan terlalu besarnya pertumbuhan penduduk di suatu wilayah, Penduduk merupakan unsur yang penting dalam kegiatan ekonomi karena menyediakan tenaga kerja, tenaga ahli, dan tenaga usahawan yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi, sebagai akibat dari beberapa fungsi ini maka penduduk merupakan unsur menciptakan dan mengembangkan teknologi penggunaan sebagai faktor

produksi.² Pertumbuhan Penduduk adalah keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk³

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai pengangguran. Sedangkan tingkat pengangguran yaitu perbandingan antara jumlah pengangguran atau pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera di atasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan.

² Sadono Sukirno, "*Ekonomi pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*", (LPFE UI: Jakarta, 1985) hlm.32.

³ Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Persepektif Pembangunan*, (Jakarta: ESIS, 2007), hlm.15.

Besarnya angka pengangguran dapat dikatakan sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan pengangguran merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan akibat dari pembangunan ekonomi.⁴

Pertumbuhan ekonomi adalah terjadinya penambahan atau perubahan pendapatan nasional dalam satu tahun tertentu, tanpa memperhatikan pertumbuhan penduduk dan aspek lainnya. Realisasi pertumbuhan nasional dapat diukur dengan pendapatan nasional sedangkan pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur dengan menggunakan nilai PDRB.⁵

Pertumbuhan ekonomi adalah upaya meningkatkan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu

⁴ Lincoln Arsyad, Loc.Cit. h.9

⁵ Ahmad Mahyudi, *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 1

wilayah.⁶ Semakin tinggi nilai PDRB suatu daerah maka akan menunjukkan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi serta menggambarkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomiannya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya ada tiga (3) aspek, yaitu: proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.⁷

Provinsi Banten merupakan wilayah yang letak geografisnya strategis yaitu sebagai jalur penghubung antar pulau Jawa dan pulau Sumatra serta memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan ibukota negara, sehingga

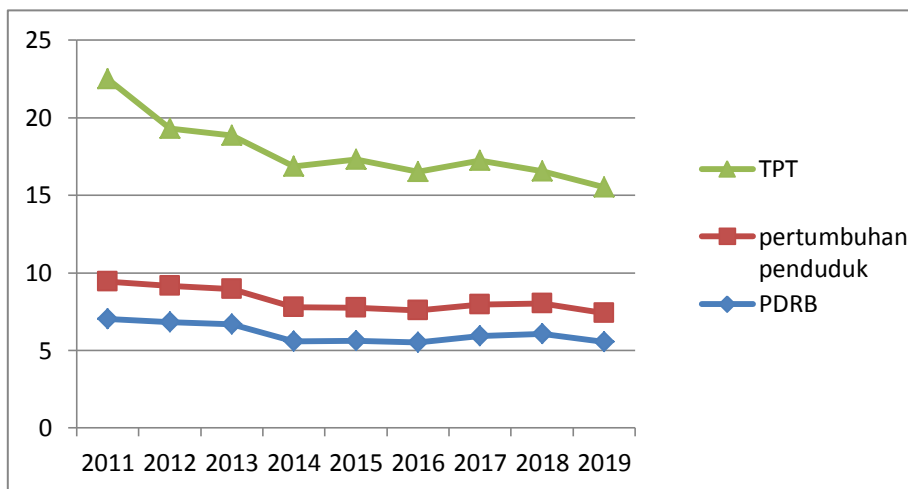
⁶ Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm.4.

⁷ Boediono, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hlm. 1.

memungkinkan untuk menjadi daerah yang terbuka. Namun konsekuensi dari keterbukaan ekonomi tersebut sangat berdampak kepada meningkatnya arus keluar masuk produksi barang dan jasa dari dan ke Provinsi Banten. Provinsi banten memiliki kontribusi PDRB yang tergolong kecil menempati peringkat ketiga dibawah DKI Jakarta Dan Jawa Timur diantara provinsi-provinsi di pulau jawa.

Grafik 1.1

**Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran terhadap
Pertumbuhan Ekonomi**



Dalam pertumbuhan ekonomi, jika tidak sesuai dengan pertumbuhan penduduk, dimana pertumbuhan

penduduk lebih besar maka akan mengakibatkan bertambahnya angka pengangguran. Secara tidak langsung pertumbuhan penduduk yang tinggi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, begitu pula dengan pengangguran yang tinggi akan berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan jika pertumbuhan penduduk, tingkat pengangguran menurun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Sesuai dengan grafik di atas pertumbuhan ekonomi dari tahun 2014-2016 di Provinsi Banten mengalami fluktuasi, dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan dari angka 5,58% ke angka 5,61%. Dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan yaitu 5,51 dan mengalami peningkatan kembali di sampai tahun 2018 dan kembali menurun kembali di tahun 2019, dari 6,07% menjadi 5,54%.

Pertumbuhan Penduduk dari tahun 2011-2019 dari grafik di atas selalu mengalami penurunan, hal ini berdampak baik pada Populasi di Provinsi Banten, karena jika pertumbuhan penduduk juga berpengaruh dengan Tingkat

Pengangguran Terbuka (TPT) karena dengan banyaknya jumlah penduduk di Provinsi Banten maka akan meningkat juga Pengangguran di Banten, dengan sedikitnya jumlah pekerjaan. Tingkat Pengangguran Terbuka

Sedangkan tingkat pengangguran terbuka dari 2011-2013 mengalami penurunan, dan pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan, 2014-2015 tercatat dari 9,07% menjadi 9,55%, tahun 2016 mengalami penurunan 8,92%, 2017 mengalami peningkatan kembali smapi 9,28% dan pada tahun 2018 dan 2019 angkat pengangguran menurun kembali.

Pertumbuhan penduduk semakin pesat akan menyebabkan banyak pengangguran dikarenakan lahan pekerjaan yang tidak seimbang dengan banyaknya jumlah penduduk di suatu daerah, dari adanya pengangguran ini maka otomatis pertumbuhan ekonomi semakin menyusut dan mengurang di suatu daerah karena tidak adanya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**PENGARUH**

**PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN
PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI BANTEN 2011-2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan penelitian yakni teori pertumbuhan penduduk.

Teori klasik tentang pertumbuhan penduduk dikemukakan oleh Malthus yang mengatakan bahwa jumlah penduduk senantiasa bertambah banyak sedangkan pertumbuhan produksi tidaklah banyak sehingga salah satu solusi terbaik adanya pengendalian jumlah penduduk. Thomas R. Malthus mengatakan juga bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti deret ukur sedangkan pertumbuhan ketersediaan pangan mengikuti deret hitung.

David Ricardo berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk yang terlalu besar bisa menyebabkan melimpahnya tenaga kerja, tenaga kerja yang melimpah menyebabkan upah yang diterima masing-masing menurun. Adam Smith juga

mengatakan bahwa melihat suatu perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika ada penambahan penduduk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini dirumuskan pokok suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Periode 2011-2019?
2. Bagaimana Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Periode 2011-2019?
3. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Periode 2011-2019?

D. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Data yang digunakan adalah data Pertumbuhan Penduduk berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten dari tahun ketahun, data Pengangguran berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bantendari tahun ke tahun serta data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Banten yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten
2. Periode yang diambil adalah tahun 2011-2019

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten Periode 2011-2019
2. Untuk menganalisis pengaruh pengangguran terhadap Pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten Periode 2011-2019

3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten Periode 2011-2019

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan Gagasan, pemahaman, pemikiran, dan hasil penelitian ini agar dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai judul yang terkait.

2. Bagi pemerintahan

Hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui penelitian dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan evaluasi bagi pemerintah Provinsi Banten

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pemacu semangat atau motivator untuk terus

belajar, menambah cara berfikir dalam menetapkan dan menambah pengalaman serta kreatifitas penelitian dalam menghadapi masalah yang lebih kompleks yang dialami Provinsi Banten saat ini.

G. Kerangka Pemikiran

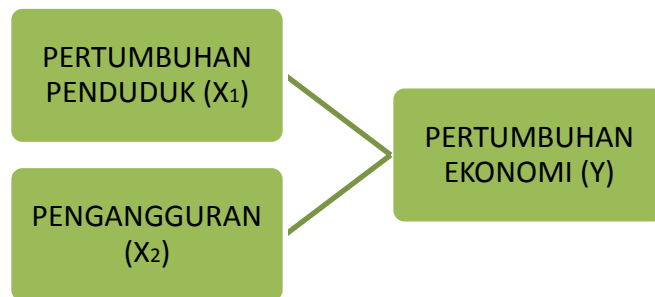
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.⁸ Pertumbuhan penduduk adalah sebuah proses keseimbangan yang dinamis antara komponen kependudukan yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Yang menjadi permasalahan adalah pertumbuhan yang cukup tinggi ini dapat menimbulkan berbagai masalah dan hambatan dalam pembangunan ekonomi.

⁸ Modammad Sidik, Pridana Saludin Muis, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan Pertama, 2009). h. 89

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera di atasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi pada prinsipnya menjelaskan perkembangan ekonomi, kemajuan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan perubahan fundamental ekonomi suatu Negara dalam jangka panjang. Ada beberapa faktor yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah pengangguran dan jumlah penduduk. Selain itu, jumlah penduduk juga akan mempengaruhi cakupan pangsa pasar menjadi lebih luas, jumlah penduduk yang lebih banyak akan mendorong peningkatan sisi permintaan, peningkatan sisi penawaran dan akan mendorong pengusaha untuk meningkatkan produksinya dan membuka lowongan pekerjaan untuk para pengangguran.

Hubungan antara Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Periode 2014-2018



Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pertumbuhan Penduduk (X_1) Pengangguran (X_2) di Kab/Kota Provinsi Banten tahun 2011-2019 sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota Provinsi Banten 2011-2019.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka dalam penelitian ini penulis menyusun kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan sebagai acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya

menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pertumbuhan Penduduk, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu dan Hipotesis

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ke tiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan pada pokok masalah utama agar mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan operasional variabel penelitian.

BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab keempat menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menjelaskan deskripsi data yang menjelaskan estimasi serta pembahasan yang menerangkan pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup

Pada bab ke lima ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian berikutnya.